

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Studi kasus adalah penelitian yang dirancang dengan mencakup pengkajian yang intensif pada satu klien, keluarga, kelompok, komunitas maupun institusi. Studi kasus memiliki cara dengan cara mengeksplorasi suatu masalah pada pengambilan data yang mendalam dan memiliki batasan yang terperinci disertai dengan berbagai sumber informasi yang digunakan (Hermanto et al., 2020). Metode yang digunakan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir. Rancangan penelitian dengan pendekatan studi kasus yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Srogonco Kecamatan Bantur yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bantur yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober – 4 November 2023.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini yaitu Ny. S pasien dengan diagnosa medis skizofrenia dengan masalah keperawatan utama gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data (Aran et al., 2022).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pasien dengan melakukan anamnesis sesuai dengan format pengkajian mulai dari menanyakan identitas, keluhan utama, stressor presipitasi, faktor predisposisi, status psikososial, status mental, pengkajian fisik, aktivitas sehari-hari, sumber coping, mekanisme coping dan aspek medik.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (Apriyanti, 2019). Pada penelitian ini observasi bertujuan untuk memahami secara langsung bagaimana klien (Ny. S) berinteraksi dengan lingkungannya, respon terhadap intervensi yang diberikan, serta dampak dari halusinasi pendengaran terhadap aktivitas sehari-hari.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menilik hasil pemeriksaan diagnostik dan data-data lain yang relevan (Widodo, 2017). Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan berupa rekam medis pasien untuk mengetahui diagnosa klien dan pengobatan yang diterima klien.